

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Sabtu, 15 Oktober 2022

Jam : 10.00-12.00

Lokasi : Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin

Sumber Data : Letak Geografis Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin

Deskripsi Data:

Peneliti telah melakukan observasi di Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin, berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin. antara lain, monografi Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin, kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin. selain itu juga terdapat nama jajaran Pengasuh baik itu kepengurusannya, anggotanya, dan juga sarana biro biro yang ada di Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin.

A. Struktural Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap

1. Dewan Pengasuh Putra
 - a K.H. Imdadurrohman Al 'Ubudi
 - b K.H. Charir Mucharir, SH., M.Pd.I.
2. Dewan Pelaksana Kyai Bidang Akademik
 - a. K. Wafirudin Muchson

- b. K.H. Sholihuddin Muchson
 - c. K.H. Drs. Nasrulloh Muchson, M.H.
 - d. K.H. Lutfil Hakim, S.Ag.
 - e. K.H. Ahmed Shoim El Amin, Lc., M.H.
 - f. K.H. Toifur Abdurrozaq, S.Ag., M.Si.
3. Dewan Pelaksana Kyai Bidang Non Akademik
- a. K.H. Mu'arofudin, S.H.
 - b. K.H. M. Labiburrokhmat, S.Pd.I., AH.
 - c. K. Musyafa Aghnas, S.Pd.I.
 - d. K.H. Lubbul Umam, S.E.
 - e. K. Lumaurreidlo, S.Psi., M.Pd.
 - f. K.H. Shoiman Nawawi, S.H.I, M.H.
 - g. K. Lubadul Fikri, S.Pd.
 - h. K. M.Hasbulloh Maulana, S.Pd.I.
4. Struktural Dewan Pengasuh Putri
- a. Dewan Pengasuh
 - 1) Simbah Ny. Hj. Fauziyah Mustholih
 - 2) SimbahNy.Hj. Salamah Hasbulloh
 - 3) Ny. Hj. Wardah Shomithah
 - 4) Ny. Hj. Hanifah Muyassaroh, S.Ag ., M.Si.
 - 5) Ny. Hj. Widadatul 'Ulya, S.Ag ., M.Pd.
 - b. Dewan Pengawas
 - 1) Ny. Muflikhah
 - 2) Ny. Hj. Ma'rifah, AH
 - 3) Ny. Hj. Kharisatul Ulwiyah, A.Mk.
 - 4) Ny. Wirdianul 'Ulum, S.Psi.
 - 5) Ny. Elok Faiqoh
 - 6) Ny. Unaisah, AH
 - 7) Ny. Fasihatun Mutammimah, AH
 - c. Dewan Pelaksana Nyai

- 1) Ny. Hj. Haizah
- 2) Ny. Hj. Wijhatu Amalina, S.Ag.
- 3) Ny. Manarotul Baidlo, AH
- 4) Ny. Masqurrotul Aeni
- 5) Ny. Hj. Mangunah, AH
- 6) Ny. Aufinida Sholikhah
- 7) Ny. Wihdatul Husna, S.S.
- 8) Ny. Munjiyatun

1. Struktural Pengurus Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Cilacap

No	Nama	Jabatan
1)	Ustadz Giatno Al Kindy	MPP
2)	Ustadz M. Arifin	Ketua
3)	Ustadz M. Ainun Najih R	Sekretaris
4)	Ustadz Khusni Tamimudin	Bendahara
5)	Ustadz Abdul Ghina A	Biro Pendidikan
6)	Ustadz Nurmansyah	Biro Pendidikan
7)	Ustadz Ikhwan Habibi	Biro Keamanan & Humas
8)	Ustadz Tamyiz	Biro Keamanan & Humas
9)	Ustadz Yogi Amoera	Biro Sarpras & Kebersihan
10)	Ustadz Faqih Rahman H	Biro Sarpras & Kebersihan
11)	Ustadz Oky Dwi Pranoto	Biro Pelitbang

12)	Ustadz Zaenurrahman	Biro Pelitbang
13)	<u>Ustadz Fajrur Hanif F</u>	Biro Kesehatan
14)	Ustadz Faisal Burhani	Biro Kesehatan

2. Bidang Unit Kegiatan Santri (UKS)

a. Struktural UKS Balai Latihan Kerja Santri (BLKS)

No	Nama	Jabatan
1)	KH Imdadurrohman Al 'Ubuddy	Penasehat
2)	KH Lubbul Umam, SE	Pimpinan
3)	Lubadul Fikri, S.Pd.	Pengelola
4)	Thontowi Rizal	Sekretaris
5)	M. Awad syahid	Bendahara
6)	M. Danial Ilham Al Malak	Rekrutmen
7)	Al Kautsar	Rekrutmen
8)	Taufiq Rahman	Humas
9)	KH Shoiman Nawawi	Litbang
10)	Agus Nukman Shaleh	Instruktur
11)	Witri Amaliatur R	Instruktur
12)	M. Roofiqul Abror	Staff Umum

Tabel struktural pengurus balai latihan kerja santri (blks).

b. Struktural Unit Usaha Pesantren

No	Nama	Jabatan
1)	Dewan Pengasuh	Pelindung
2)	Gus Asnal Mafatih	Direktur
3)	M. Fauzul Izabik	Manager
4)	Biro Pelitbang	Penasehat
5)	Nur Asror	Pengelola
6)	Eris Syaikhul Aghniya	Anggota
7)	Fani Gamal Tri R	Anggota
8)	M Zaki Ramadhan	Anggota

Tabel struktural pengurus unit usaha pesantren.

c. Struktural Bank Sampah Al Ihya

No	Nama	Jabatan
1)	KH. Shoiman Nawawi, S.H.I., M.H	Pembina
2)	Aji setiaji, S.E	Pembina
3)	Fathurrohman, S.H	Pembina
4)	Dedi Alpian	Direktur
5)	Atib Nurul Anam	Manager Keuangan
6)	Ahmad Ulul Albab	Manager Operasional
7)	Muhammad Ihsan	Manager Marketing
8)	Sofyan	Manager Produksi

9)	Rima Nela Safita	Manager Training
10)	Aris Isnaeni	Devisi Administrasi
11)	Muhammad Nuril	Devisi Pengolahan
12)	Ahmad Luthfi	Devisi Organik
13)	Fahri Hanafi	Devisi Non Organik
14)	Yogi Amoera	Anggota
15)	Zakiyah Rohmah	Anggota
16)	Anida Saefia, S.Pd	Anggota
17)	Ummu Baroroh, S.Pd	Anggota
18)	Karlina Bonita	Anggota
19)	Viji Nur Y	Anggota
20)	Kepengurusan Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin	Anggota

Tabel struktural pengurus bank sampah

d. Struktural Kelompok Santri Tani Milenial (KSTM)

No	Nama	Jabatan
1)	KH Shoiman Nawawi	Pembina
2)	Solichin	Pembina
3)	Ratin	Pembina
4)	M. Ainun Najih Romdhon	Ketua
5)	Mukti Ali	Sekretaris

6)	Umi Zaenab	Sekretaris
7)	Rahmadi Mustofa	Bendahara
8)	Muthoharoh	Bendahara
9)	M. Miftah Fauzi	Divisi Hortikultur
10)	Syarif Hidayatulloh	Divisi Hortikultur
11)	Iib Sohibul Millah	Divisi Hortikultur
12)	Hida Syahida	Divisi Hortikultur
13)	Nafihatun Asfaeni	Divisi Hortikultur
14)	Luthfi Laeli	Divisi Hortikultur
15)	Hafidin	Divisi Tanaman Pangan
16)	Faturrohman	Divisi Tanaman Pangan
17)	Roy Hanafi	Divisi Tanaman Pangan
18)	Fathul Hidayati	Divisi Tanaman Pangan
19)	Andhika Adhi S	Divisi Tanaman Pangan
20)	Dedi Alfian	Divisi Perternakan
21)	Ali Marwan	Divisi Perternakan
22)	Anisatul Farida	Divisi Perternakan
23)	Elsa Munaroh	Divisi Perternakan
24)	Anida Saefia	Divisi Perternakan
25)	Sahal Muanam	Divisi Perikanan

26)	A. Ridho Masudin	Divisi Perikanan
27)	Harun Hambali	Divisi Perikanan
28)	Fajriyah	Divisi Perikanan
29)	Luthfiani	Divisi Perikanan
30)	M. Imdadul Wafa	Divisi Sarpras Pertanian
31)	M. Rofiqul Abror	Divisi Sarpras Pertanian
32)	Ali Alfiantoro	Divisi Sarpras Pertanian
33)	Eka Nur Fitriani	Divisi Sarpras Pertanian
34)	Kiki Eva Lestari	Divisi Sarpras Pertanian

Tabel struktural pengurus kelompok santri milenial(kstm).

Catatan Penelitian Penelitian 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Oktober 2022

Jam : 04:00-06:00

Lokasi : Sekretariat Al Ihya 'Ulumaddin

Sumber Data : Ustadz Zaenurrohman selaku ketua Biro Pelitbang Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ust Zaen :

Peneliti	Assalamualaikum wr.wb
Narasumber	Waalaikumsalam wr.wb
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya Mas, ini saya Nur Sabi'is mahasiswa UNUGHA yang kemarin Wa sama <i>Njenengan</i> janji mau ketemu. ini saya sedang melakukan tugas akhir skripsi dengan judul "Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Sikap Entrepreneur Generasi Muda Di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan cilacap". Nah... <i>Njenengan</i> sebagai senior pengurus Pelitbang Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin, jadi jika <i>Njenengan</i> berkenan saya mau minta waktunya <i>Njenengan</i> saya mintai informasi untuk melengkapi data penelitian saya.
Narasumber	Owh <i>nggih</i> Mas silahkan, <i>tak</i> bantu jawab <i>sak</i> pahamku <i>nggih</i>
Peneliti	Apa tujuan awal di adakanya kegiatan pelatihan keterampilan dan pengembangan ini Mas?
Narasumber	Tujuan Biro Pelitbang yaitu memfasilitasi teman-teman santri dalam hal penelitian, pelatihan, dan pengembangan keterampilan santri. Di Pondok Pesantren, santri berkewajiban untuk mengaji dan bersekolah, tetapi dengan adanya tuntutan perkembangan zaman, dimana santri juga dituntut untuk memiliki <i>top skill</i> atau keterampilan sebagai bekal saat santri kembali lagi ke masyarakat. Hal tersebut menjadi pertimbangan fasilitas yang dirasa perlu ada oleh

	Dewan Kyai dan juga para pengurus, maka hadirilah Biro Pelitbank untuk memfasilitasi teman-teman santri.
Peneliti	Hal apa yang membuat generasi muda/santri tahu bahwa di pondok pesantren mempunyai kegiatan semacam unit kegiatan santri ini?
Narasumber	Cara santri mengetahui kegiatan Biro Pelitbang yang ada di Pondok Pesantren yaitu bisa dengan mengikuti anak organisasi yang terbentuk dibawah naungan Biro Pelitbank di Pondok Pesantren. Organisasi organisasi kecil inilah yang menggerakkan kegiatan Biro Pelitbang. Mereka akan membuka rekrutmen anggota, yang diinformasikan pada kegiatan-kegiatan di tahun ajaran baru, seperti MOS (Masa Orientasi Siswa) yang diadakan di sekolah- sekolah, dan seperti MATSABA (Masa Ta'aruf Santri Baru) yang diadakan di Pondok Pesantren. Kemudian tak hanya itu, informasi tersebut nantinya juga akan ditampilkan di Majalah Dinding dimasing-masing kompleks.
Peneliti	Apa respon dan tanggapan generasi muda/santri ketika mengetahui kegiatan pelatihan tersebut Mas?
Narasumber	Respon santri terhadap kegiatan Biro Pelitbang memiliki antusiasme yang tinggi. Dimana <i>softskill</i> santri SMP sederajat dan SMA sederajat bisa ditemukan dengan kegiatan Minat dan Bakat, seperti Qira'ah, Kaligrafi, dll. Tetapi untuk santri mahasiswa/i ini lebih untuk mengenal <i>entrepreneur</i> . Kegiatan-kegiatan Biro Pelitbang ini memiliki respon yang positif dikalangan santri, karena selama pengamatan saya ketika <i>open recruitment</i> anggota banyak santri yang mendaftar untuk menjadi anggota.
Peneliti	Apakah ketika santri mengikuti salah satu unit kegiatan tersebut ada pendampingan khusus terkait kegiatan ini?
Narasumber	Jika pendampingan langsung terhadap individu peserta, kami tidak spesifik 90% atau 100% mendampingi, karena kami ingin membiasakan peserta agar terbiasa dengan kehidupan berorganisasi. Maka dari itu, penanganan atau pendampingan khusus peserta terdapat pada masing-masing organisasi tersebut. Kemudian Biro Pelitbang akan mengadakan rapat rutinan atau <i>controlling</i> untuk mengontrol ke masing-masing organisasi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ketika ada masalah yang tidak bisa diatasi oleh salah satu organisasi, Biro Pelitbank akan membantu mengatasi masalah tersebut.

Peneliti	Bagaimana proses kegiatan tersebut ketika berlangsung?
Narasumber	Kegiatan Biro Pelitbang ini biasanya diawali dengan <i>Open Recruitment</i> anggota, setelah merekrut anggota akan diadakan pelatihan dalam beberapa kali pertemuan dalam beberapa bulan untuk melihat peserta yang sudah memiliki potensi dan peserta yang potensinya belum terlihat. Untuk peserta yang sudah terlihat potensi kemampuan nya akan langsung kami beri <i>job desc (Job Description)</i> atau tupoksi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta. Sedangkan untuk peserta yang potensinya belum terlihat, akan terus dilatih atau peserta akan dianjurkan untuk mengikuti rekrutmen baru lagi dan dapat mengikuti pelatihan dari awal lagi.
Peneliti	Hal apa yang membuat santri sulit peka terhadap lingkungan sekitar, khususnya untuk menumbuhkan sikap <i>entrepreneur</i> ?
Narasumber	Karena posisi santri yang ada didalam pesantren membuat sulitnya pembagian waktu untuk mengaji, bersekolah, kemudian kegiatan-kegiatan pesantren lainnya, dan juga kegiatan UKS ini. Dan untuk perihal <i>entrepreneur</i> , mungkin karena masih mendapatkan uang dari orangtuanya jadi santri berfikir bahwa mereka tidak membutuhkan atau tidak berkeinginan untuk belajar <i>entrepreneur</i> atau bisnis usaha nya sendiri. Hal ini menjadikan santri sulit memiliki kesadaran atau sulit untuk peka terhadap pentingnya belajar <i>entrepreneur</i> . Mereka yang sudah memiliki kesadaran pentingnya belajar <i>entrepreneur</i> biasanya santri kalangan mahasiswa/i atau yang sudah lulus dari SMA sederajat.
Peneliti	Apa yang menjadi kendala bidang Pelitbang dalam mengajak atau meningkatkan santri untuk ikut berpartisipasi kegiatan UKS ini?
Narasumber	Salah satu kendalanya yaitu kesadaran dari santri tersebut pentingnya belajar <i>entrepreneur</i> . Kemudian kami akan memberikan penjelasan ulang bahwa kita sebagai santri tidak bisa terus menerus mendapatkan uang dari orangtua, dan bahwa kita juga harus bisa menghasilkan uang sendiri. Kami akan memberikan penjelasan dari awal lagi menumbuhkan kesadaran tersebut pada santri. Selanjutnya kendala lain di Biro Pelitbank yaitu biasanya peserta yang sudah memiliki kesadaran pentingnya belajar <i>entrepreneur</i> tetapi memiliki hambatan seperti padat nya aktivitas baik itu dari pesantren maupun sekolah atau kampus.

Peneliti	Apa harapan dari pihak Pelitbang untuk kedepannya tentang kegiatan uks ini?
Narasumber	Harapan untuk pelitbank kedepannya jika dilihat secara internal yaitu harapan untuk mempunyai kemandirian ekonomi di Pondok Pesantren. Contohnya seperti Bank sampah yang memiliki kegiatan pemilihan sampah organik dan non-organik yang bisa didaur ulang menjadi suatu produk yang bisa kami jual untuk ikut membantu kebutuhan pesantren. Kemudian harapan secara eksternal yaitu dapat membantu membekali santri apabila santri sudah kembali kerumah masing-masing dan terjun ke dunia masyarakat. Apabila ekonomi keluarga santri tersebut kurang mampu, santri tersebut bisa membuka usaha sendiri dan membantu perekonomian keluarganya tanpa lelah mencari pekerjaan.

Lampiran Wawancara Dengan Pengurus Biro Pelitbang

Kesugihan 28 Oktober 2022



Ustadz Zaenurrahman

Catatan Penelitian Penelitian 3

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 01 November 2022

Jam : 01:00-02:00

Lokasi : Toko Bintang (Sarung Largurda)

Sumber Data : Kang Muhrodin selaku Santri Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kang Muhrodin :

Peneliti	Asalamualaikum wr.wb
Narasumber	Wa'alaikumsalam wr.wb
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ya Kang mengganggu waktunya, saya Nur Sabi'is mahasiswa UNUGHA, ini saya sedang melakukan tugas akhir skripsi dengan judul "Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Sikap Entrepreneur Generasi Muda Di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap". Nah...Santri yang di maksud dalam penelitian saya yakni santri <i>entrepreneur</i> yang berjiwa usaha di Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin, jadi jika njenengan berkenan saya mau minta waktunya <i>Njenengan</i> saya mintai informasi untuk melengkapai data penelitian saya.
Narasumber	Owh... <i>Nggih</i> Kang terus gimana, apa yang bisa saya bantu? apa yang mau ditanyakan
Peneliti	Bagaimana tanggapan <i>Njenengan</i> selaku santri/generasi muda terkait adanya program Pelitbang?
Narasumber	Adanya Pelitbang di Pondok pesantren Al Ihya 'Ulumuddin tentunya sangat bagus sekali, karena membantu mengkoordinir serta memfasilitasi kegiatan ekstra atau pengembangan yang ada di sini,
Peneliti	<i>Alhamdulillah</i> ...kalau boleh tau bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan pihak Biro Pelitbang dalam meningkatkan kesadaran santri untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan tersebut?

Narasumber	Strategi komunikasi yang dilakukan Biro Pelitbang dalam meningkatkan kesadaran santri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan tersebut adalah sosialisasi kepada santri khususnya tingkat Mahasiswa/umum agar lebih berdaya dan mampu mengembangkan potensi yang ada, selain daripada itu, Biro Pelitbang juga mengidentifikasi santri-santri yang memiliki potensi untuk diberikan fasilitas kegiatan-kegiatan sesuai <i>passion</i> , meski tidak menutup peluang bagi semua santri yang memiliki keinginan atau niat untuk belajar dan mengembangkan potensinya...
Peneliti	Apakah sosialisasi yang dilakukan pihak Biro Pelitbang berjalan efektif?
Narasumber	Sosialisasi yang di adakan oleh Biro Pelitbang di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumuddin cukup efektif, ini dibuktikan dengan pengembangan kegiatan di pesantren berjalan cukup signifikan dan berprogres.
Peneliti	Apakah santri/generasi muda memahami makna dari soialisasi yang diikuti?
Narasumber	Tentunya Kang, Khususnya santri yang memiliki keingintahuan dalam mengikuti kegiatan pengembangan dari Pelitbang tersebut, mereka antusias dan sangat responsif
Peneliti	Bagaimana keberhasilan metode sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Biro Pelitbang dalam meningkatkan pemahaman santri terkait peningkatan <i>Entrepreneur</i> ?
Narasumber	Keberhasilannya dalam mensosialisasikan program Pelitbang tersebut salah satunya bisa diukur dengan konsistennya keberjalanan kegiatan tersebut serta meningkatnya santri yang tertarik dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada
Peneliti	Apakah ada perbedaan anatar perilaku santri/generasi sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Biro Pelitbang?
Narasumber	Perbedaannya tentu saja ada, dan sedikit atau banyak perbedaan tersebut tergantung dari masing-masing santri dalam mengikuti kegiatan pengembangan tersebut serius atau tidak hehe
Peneliti	Apakah ada faktor penghambat yang menyebabkan komunikasi antara pihak Biro Pelitbang dan santri/generasi tidak efektif?

	cukup efektif.
Peneliti	Manfaat apa saja yang diperoleh setelah mengikuti sosialisasi tersebut?
Narasumber	Banyak sekali manfaat yang diperoleh santri setelah mengikuti sosialisasi kegiatan pengembangan tersebut, salah satunya mendapat pengetahuan baru, pengalaman baru, serta ke depannya akan menjadi bekal yang sangat bermanfaat sekali setelah santri-santri mendapatkan atau mengikuti kegiatan pengembangan yang ada di sini.
Peneliti	Perubahan apa yang dirasakan santri/generasi setelah mengikuti pelatihan tersebut?
Narasumber	Ya... temen temen santri menjadi lebih peka dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pengembangan, karena ada yang mengarahkan dan memberikan fasilitas nyata untuk menunjang kegiatannya.
Peneliti	Bagaimana potensi peningkatan <i>entrepreneur</i> santri/generasi melalui kegiatan pelatihan keterampilan & pengembangan tersebut?
Narasumber	Peningkatan <i>entrepreneur</i> santri setelah adanya kegiatan pelatihan-pelatihan yang diadakan Biro Pelitbang sendiri menjadi hasil yang cukup membanggakan, karena selain lebih terampil, santri-santri juga lebih berdaya mengembangkan potensinya setelah mengikuti pelatihan yang dikoordinir oleh Biro Pelitbang...

Lampiran 1 Wawancara dengan santri

Kesugihan, 01 November 2022



Kang Muhrodin

Catatan Penelitian Penelitian 4

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Juni 2023

Jam : 17:00-17:30

Lokasi : Gedung Balai Latihan Kerja

Sumber Data : Al Kautsar selaku santri/generasi muda anggota Blk

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kang Kautsar :

Penulis	Assalamualaikum Wr. Wb.
Narasumber	Waalaikumsalam Wr. Wb.
Penulis	Sebelumnya mohon maaf ya Kang mengganggu waktunya, saya Nur Sabi'is mahasiswa UNUGHA, ini saya sedang melakukan tugas akhir skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Sikap <i>Entrepreneur</i> Generasi Muda Di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap”. Nah Santri yang di maksud dalam penelitian saya yakni santri <i>entrepreneur</i> yang berjiwa usaha di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin, jadi jika njenengan berkenan saya mau minta waktunya Njenengan saya mintai informasi untuk melengkapi data penelitian saya.
Narasumber	Iya silahkan.
Penulis	Bagaimana tanggapan Njenengan selaku santri/generasi muda terkait adanya program Pelitbang khususnya di BLK itu sendiri?
Narasumber	Sebagai seorang santri atau generasi muda, saya menyambut baik adanya program Pelitbang di Balai Latihan Kerja (BLK). Program ini memberikan kesempatan kepada kami untuk berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan penelitian dan memperluas wawasan dalam bidang yang diminati oleh para santri terutama keahlian yang menjadi fokus di BLK kami yaitu Desain Grafis
Penulis	Kalau boleh tau bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan pihak Biro Pelitbang khususnya BLK dalam meningkatkan kesadaran santri untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan tersebut?

Narasumber	<p>Sebagai pihak BLK, kami telah menerapkan beberapa strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran santri tentang kegiatan pelatihan desain grafis. ada beberapa strategi komunikasi yang sering kami gunakan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi di lingkungan santri: Kami melakukan sosialisasi langsung di lingkungan santri di pondok pesantren, yaitu asrama para santri. Tim dari BLK mengunjungi asrama dan menyampaikan informasi secara langsung kepada calon peserta pelatihan. Dalam sosialisasi tersebut, kami menjelaskan dengan jelas manfaat dan peluang yang akan didapatkan para santri melalui pelatihan desain grafis. 2. Materi promosi yang menarik: Kami membuat materi promosi yang menarik seperti brosur, poster, atau video singkat yang memperlihatkan potensi dan keunggulan program pelatihan desain grafis di BLK. Kami memastikan informasi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian para santri. Materi promosi ini kami sebarkan melalui saluran komunikasi yang relevan seperti media sosial, mading atau media cetak pondok pesantren.
Penulis	Apakah sosialisasi yang dilakukan pihak BLK berjalan efektif?
Narasumber	<p>Sebagai pihak BLK yang terlibat dalam sosialisasi, saya dapat memberikan sedikit penilaian awal tentang efektivitas sosialisasi yang kami lakukan. yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Partisipasi: Kami dapat melihat jumlah peserta yang hadir dalam sosialisasi sebagai indikator awal. Jika jumlah peserta cukup tinggi dan mencerminkan minat yang tinggi, maka hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan sosialisasi. 2.Pemahaman: Selama sosialisasi, kami berupaya untuk menjelaskan dengan jelas dan komprehensif mengenai makna dan manfaat program pelatihan kami. Jika peserta sosialisasi dapat menunjukkan pemahaman yang baik tentang informasi yang disampaikan, ini bisa dianggap sebagai tanda bahwa sosialisasi berhasil dalam menyampaikan pesan dengan jelas. 3.<i>Respons</i> dan <i>feedback</i>: Kami memberikan kesempatan bagi peserta sosialisasi untuk memberikan tanggapan dan umpan balik terkait materi yang disampaikan. Jika peserta

	memberikan respons positif, seperti bertanya lebih lanjut atau memberikan tanggapan yang mengindikasikan minat mereka, hal ini bisa dianggap sebagai indikasi bahwa sosialisasi berjalan efektif.
Penulis	Apakah santri/generasi muda memahami makna dari sosialisasi yang diikuti?
Narasumber	Sebagai pihak BLK, kami berusaha menyampaikan sosialisasi dengan jelas agar santri/generasi muda dapat memahami makna dari sosialisasi yang diikuti. Namun, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka, perlu dilakukan evaluasi atau penilaian langsung terhadap peserta sosialisasi, dan itu yang belum pernah kami lakukan. Tapi dilihat dari sudah terlaksananya 6x periode pelatihan, kami bisa memastikan sosialisai kami berjalan baik.
Penulis	Bagaimana keberhasilan metode sosialisasi yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman santri terkait peningkatan <i>Entrepreneur</i> ?
Narasumber	Keberhasilan metode sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman santri terkait peningkatan kewirausahaan dapat dinilai berdasarkan partisipasi aktif santri, peningkatan pemahaman, perubahan sikap dan minat, serta tindakan nyata yang diambil setelah sosialisasi. Adapun indikator keberhasilan kami bisa terlihat dengan banyaknya alumni pelatihan BLK yang bekerja/ mengabdikan dalam bidang desain grafis.
Penulis	Apakah ada perbedaan antara perilaku santri/generasi sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Biro Pelitbang khususnya BLK itu sendiri?
Narasumber	Adanya kelompok santri yang melek teknologi dan memiliki kemampuan desain grafis
Penulis	Apakah ada faktor penghambat yang menyebabkan komunikasi antara pihak BLK dan santri/generasi tidak efektif ?
Narasumber	Untuk faktor yang menghambat mungkin dari pihak kami sendiri, yaitu adanya keterbatasan dari pihak kami yang hanya mampu menampung 16 peserta setiap kali periode

	pelatihan. Ini dikarenakan keterbatasan alat berupa komputer yang hanya berjumlah 16.
--	---

Penulis	Manfaat apa saja yang diperoleh setelah mengikuti sosialisasi tersebut?
Narasumber	Ada beberapa manfaat yang bisa kami tawarkan ke santri/generasi muda yang ikut pelatihan kami. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan. 2. Kesadaran akan peluang bisnis. 3. Jaringan sosial, 4. Keterampilan dan keahlian terutam adalah bidang yang masih berhubungan dengan desain grafis, 5. Motivasi dan inspirasi untuk memulai atau mengembangkan usaha setelah mukim dari pondok pesantren.
Penulis	Perubahan apa yang dirasakan santri/generasi setelah mengikuti pelatihan tersebut?
Narasumber	Yang paling terasa setelah mengikuti pelatihan itu adanya keterampilan dan keahlian dalam bidang desan grafis.
Penulis	Bagaimana potensi peningkatan <i>entrepreneur</i> santri/generasi melalui kegiatan pelatihan keterampilan & pengembangan tersebut?
Narasumber	Kami percaya, setiap santri memiliki potensi uniknya sendiri dan kami adalah salah satu pihak yang memfasilitasi potensi itu.

Kesugihan, 28 Juni 2023



Kang Al Kautsar

Catatan Penelitian Penelitian 5

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Juni 2023

Jam : 20:00-20:30

Lokasi : Gedung Unit Usaha Pesantren/Kantin Pp Al Ihya Ulumaddin

Sumber Data : Nur Asror selaku santri/generasi muda anggota Unit Usaha Pesantren

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kang Nur Asror :

Peneliti	Assalamualikum Wr. Wb.
Narasumber	Walaikumsalam Wr. Wb.
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ya Kang mengganggu waktunya, saya Nur Sabi'is mahasiswa UNUGHA, ini saya sedang melakukan tugas akhir skripsi denganl judul “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Sikap Entrepreneur Generasi Muda Di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap”. Nah Santri yang di maksud dalam penelitian saya yakni santri entrepreneur yang berjiwa usaha di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin, jadi jika njenengan berkenan saya mau minta waktunya Njenengan saya mintai informasi untuk melengkapi data penelitian saya.
Narasumber	Iya bisa, dengan senang hati
Peneliti	Bagaimana tanggapan Njenengan selaku santri/generasi muda terkait adanya program Pelitbang khususnya di Unit Usaha Pesantren/kantin itu sendiri?
Narasumber	Sangat bagus, Karena dengan adanya program dari Biro Pelitbang khususnya Unit usaha yaitu selain karena <i>ta'dzim</i> kepada Para Kyai program itu juga dapat melatih <i>skill</i> santri, jadi kalau sudah mukim jadi tidak bingung mau kerja apa.
Peneliti	Kalau boleh tau, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan pihak Biro Pelitbang khususnya Unit Usaha Pesantren/kantin dalam meningkatkan kesadaran santri untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut?
Narasumber	Pertama yaitu menumbuhkan rasa <i>ghiroh</i> santri terhadap pengasuh dan pesantren, dan kemauan dari santri untuk

	membangun pesantren lebih maju terkhusus bidang <i>entrepreneur</i> /Unit Usaha Pesantren.
Peneliti	Apakah sosialisasi yang dilakukan pihak Biro Pelitbang/Unit Usaha Pesantren tersebut berjalan efektif?
Narasumber	Efektif, karena dengan adanya sosialisasi semuanya menjadi lebih solid.
Peneliti	Apakah santri/generasi muda memahami makna dari soialisasi yang diikuti?
Narasumber	Para santri yang mengikuti memahami sosialisasi yang kami berikan, karena sosialisai adalah salah satu media komunikasi yang sangat di butuhkan dalam peroranga, kelompok, maupun organisasi.
Peneliti	Bagaimana keberhasilan metode sosialisasi yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman santri terkait peningkatan <i>Entrepreneur</i>
Narasumber	Iya dengan meningkatkan semangat belajar dan semangat mengabdikan kepada pesantren.
Peneliti	Apakah ada perbedaan antara perilaku santri/generasi sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Biro Pelitbang khususnya Unit Usaha Pesantren/kantin itu sendiri?
Narasumber	Pasti ada dan perubahannya yaitu menjadi lebih baik dari sebelumnya
Peneliti	Apakah ada faktor penghambat yang menyebabkan komunikasi antara pihak Unit Usaha Pesantren/kantin dan santri/generasi tidak efektif ?
Narasumber	Tentu saja ada penghambatnya, salah satunya yaitu kurangnya sosialisasi
Peneliti	Manfaat apa saja yang diperoleh setelah mengikuti sosialisasi tersebut?
Narasumber	Manfaatnya yaitu menambah wawasan pengetahuan
Peneliti	Perubahan apa yang dirasakan santri/generasi setelah mengikuti pelatihan tersebut?

Peneliti	Bagaimana potensi peningkatan <i>entrepreneur</i> santri/generasi melalui kegiatan pelatihan keterampilan dan pengembangan tersebut?
Narasumber	Peningkatannya sangat baik.

Kesugihan, 28 juni 2023



Kang Nur Asror

Catatan Penelitian Penelitian 6

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Juni 2023

Jam : 08:00-09:00

Lokasi : Bank Sampah Al Ihya

Sumber Data : Dedi Alpian selaku santri/generasi muda anggota Bank Sampah

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kang Dedi :

Peneliti	Assalamualaikum Wr. Wb.
Narasumber	Waalaikumsalam Wr. Wb.
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ya Kang mengganggu waktunya, saya Nur Sabi'is mahasiswa UNUGHA, ini saya sedang melakukan tugas akhir skripsi dengan judul "Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Sikap Entrepreneur Generasi Muda Di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap". Nah Santri yang di maksud dalam penelitian saya yakni santri entrepreneur yang berjiwa usaha di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin, jadi jika njenengan berkenan saya mau minta waktunya Njenengan saya mintai informasi untuk melengkapi data penelitian saya.
Narasumber	<i>Njih monggo</i> Kang
Peneliti	Bagaimana tanggapan Njenengan selaku santri/generasi muda terkait adanya program Pelitbang khususnya di Bank Sampah itu sendiri?
Narasumber	Tentunya baik sekali nggih, dari kegiatan tersebut saya sendiri mendapatkan banyak pengetahuan yang tadinya tidak tahu menjadi tahu..
Peneliti	Kalau boleh tau bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan pihak Biro Pelitbang khususnya bank sampah dalam meningkatkan kesadaran santri untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan tersebut?
Narasumber	Dulu saya tau kegiatan tersebut pertama dari sosialisasi Pelitbang, pada saat menjadi santri baru, dan beberapa bulan kemudian kembali mengikuti sosialisasi yang ada di komplek-komplek

Peneliti	Apakah sosialisasi yang dilakukan pihak Bank Sampah berjalan sudah efektif?
Narasumber	Setahu saya sudah, karena banyak santri yang berminat setelah adanya sosialisasi
Peneliti	Apakah santri/generasi muda memahami makna dari soaialisasi yang diikuti?
Narasumber	<i>Insyallah</i> paham, tapi ada juga yang masih bingung, karena mungkin khususnya bagi yang masih baru karena belum bisa adaptasi dengan lingkungan
Peneliti	Bagaimana keberhasilan metode sosialisasi yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman santri terkait peningkatan <i>Entrepreneur</i> ?
Narasumber	Jadi waktu sosialisasi Biro Pelitbang dari situ di jelaskan ada beberapa kegiatan yang nantinya akan menjadi bekal berwirausaha ketika nanti sudah di rumah, dan telah di dampingi ketika masih di pesantren, dari situ saya sendiri bisa menggali apa yang ada dalam diri saya sendiri
Peneliti	Apakah ada perbedaan antara perilaku santri/generasi sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Biro Pelitbang khususnya Bank Sampah itu sendiri?
Narasumber	Ada tentunya Kang, yang tadinya santri belum atau masih bingung menggali <i>skill</i> yang ada pada dirinya, kini terlihat lebih produktif ketika santri mengikuti kegiatan yang ada pada Biro Pelitbang tersebut
Peneliti	Apakah ada faktor penghambat yang menyebabkan komunikasi antara pihak Bank sampah dan santri/generasi tidak efektif ?
Narasumber	Pertama, jelas banyak kegiatan wajib yang ada di pesantren tidak bisa di tinggalkan, kedua banyak santri kadang harus yang instan seperti contoh harus setiap hari di ingatkan
Peneliti	Manfaat apa saja yang diperoleh setelah mengikuti sosialisasi tersebut?
Narasumber	Kalo saya sendiri jadi bisa mempunyai pandangan kedepan untuk ber- <i>entrepreneur</i> setelah mengikuti di Bank Sampah ini, ternyata sampah bisa disulap menjadi rupiah

Peneliti	Bagaimana potensi peningkatan <i>entrepreneur</i> santri/generasi melalui kegiatan pelatihan keterampilan dan pengembangan tersebut?
Narasumber	Kini banyak alumni yang saya kenal sukses berwirausaha yang ilmu dasarnya dari Biro Pelitbang itu sendiri, dan ada juga beberapa santri sudah bisa mengaplikasikan sampah menjadi rupiah misalnya dan masih banyak lagi.

Kesugihan, 27 Juni 2023



Dedi Alpian

Catatan Penelitian Penelitian 7

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Juni 2023

Jam : 09:00-09:30

Lokasi : Gedung KSTM Al Ihya

Sumber Data : Miftah Fauzi selaku santri/generasi muda anggota KSTM

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kang Miftah Fauzi :

Peneliti	Asalamualaikum wr.wb
Narasumber	Waalaikumsalam wr.wb
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ya Kang mengganggu waktunya, saya Nur Sabi'is mahasiswa UNUGHA, ini saya sedang melakukan tugas akhir skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Biro Pelitbang Dalam Meningkatkan Sikap <i>Entrepreneur</i> Generasi Muda Di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap”. Nah Santri yang di maksud dalam penelitian saya yakni santri <i>entrepreneur</i> yang berjiwa usaha di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin, jadi jika njenengan berkenan saya mau minta waktunya Njenengan, saya mintai informasi untuk melengkapi data penelitian saya.
Narasumber	Nggih siap Kang,,
Peneliti	Bagaimana tanggapan Njenengan selaku santri/generasi muda terkait adanya program Pelitbang khususnya di KSTM itu sendiri?
Narasumber	Menurut saya, secara pemikiran saya dan selama saya berproses di santri <i>preneur</i> terkhusus di bidang KSTM Al-Ihya itu sangatlah bermanfaat dan sangat dirasakan ketika langsung mempraktekan di KSTM Al-Ihya sangat membantu santri meningkatkan <i>skill</i> di bidang pertanian
Peneliti	Kalau boleh tau bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan pihak Biro Pelitbang khususnya KSTM dalam meningkatkan kesadaran santri untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan tersebut?
Narasumber	Strategi yang dilakukan oleh bidang Biro Pelitbang pesantren yakni mengadakan sosialisasi, memberikan

	motivasi dan semangat santri untuk cinta terhadap pertanian dan dapat menjadi pengalaman kita kembali ke desa masing-masing untuk dapat kembali dengan guyub rukun masyarakat melalui pertanian
Peneliti	Apakah sosialisasi yang dilakukan pihak KSTM berjalan efektif?
Narasumber	Berjalan dengan sangat baik, santri sangat merasakan manfaatnya dengan mengikuti program-program yang ada di KSTM.
Peneliti	Apakah santri/generasi muda memahami makna dari sosialisasi yang diikuti?
Narasumber	Alhamdulillah dapat memahami dan memaknai pentingnya belajar ilmu pertanian karena menjadi santri merasa kepedulian terhadap lingkungan
Peneliti	Bagaimana keberhasilan metode sosialisasi yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman santri terkait peningkatan <i>Entrepreneur</i> ?
Narasumber	Keberhasilan dari sosialisasi adalah, para santri yang mengikuti program tersebut mendapatkan ilmu pengetahuan dan teori serta praktek yang dilakukan secara langsung oleh santri terkait pertanian
Peneliti	Apakah ada perbedaan antara perilaku santri/generasi sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Biro Pelitbang khususnya KSTM itu sendiri?
Narasumber	Ada perbedaan, yang tadinya santri tidak tertarik terhadap pertanian, setelah ada program sosialisasi dari Pelitbang santri menjadi tersadar dan ingin mengikuti program tersebut
Peneliti	Apakah ada faktor penghambat yang menyebabkan komunikasi antara pihak Bank Sampah dan santri/generasi tidak efektif ?
Narasumber	Jelas adanya, faktor penghambatnya mengenai santri yang semangat mengikuti program dari Pelitbag dan santri yang kurang semangat
Peneliti	Manfaat apa saja yang diperoleh setelah mengikuti sosialisasi tersebut?

Narasumber	Banyak sekali, salah satu diantaranya, santri bisa merasakan kegiatan pertanian dari mulai pengolahan lahan hingga membuat pupuk organik sendiri hingga perawatan dan pasca panen
Peneliti	Perubahan apa yang dirasakan santri/generasi setelah mengikuti pelatihan tersebut?
Narasumber	Perubahan yang dirasakan itu ya seperti santri yang tadinya tidak mempunyai <i>skill</i> di bidang pertanian menjadi mempunyai <i>skill</i> di bidang pertanian
Peneliti	Bagaimana potensi peningkatan <i>entrepreneur</i> santri/generasi melalui kegiatan pelatihan keterampilan & pengembangan tersebut?
Narasumber	Potensi peningkatannya ialah dengan terus melaksanakan regenerasi santri <i>entrepreneur</i> baru untuk terus meningkatkan program program yang sudah di rencanakan, memfokuskan keterampilan yang telah berjalan dan membuat program-program baru untuk peningkatan <i>soft skill</i> santri.

Lampiran Wawancara dengan anggota santri KSTM

Kesugihan, 28 Juni 2023



Kang Miftah Fauzi

Catatan Penelitian Penelitian 8

Metode pengumpulan data: Lampiran Dokumentasi

Lampiran wawancara ketua Biro Pelitbang :



Lampiran wawancara dengan santri :



Lampiran Wawancara dengan santri anggota Balai Latihan Kerja (BLK)



Lampiran Wawancara dengan santri anggota Unit Usaha Pesantren :



Lampiran Wawancara dengan santri anggota Bank Sampah Al Ihya



Lampiran Wawancara dengan santri anggota KSTM

